

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah objek yang dijadikan sumber data dapat berupa benda, peristiwa, dan individu. Populasi menurut Arikunto (2002:108) adalah “Keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PKK yang telah mengikuti perkuliahan Manajemen Sumber Daya Keluarga angkatan 2008 - 2009.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:85), bahwa penentuan sampel menggunakan teknik “*sampling purposive*” artinya ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu.

Penjelasan di atas dijadikan acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PKK jurusan PKK-FPTK UPI 2008 ,2009,2010 yang tinggal jauh dari orang tua atau *kos* di Bandung dan telah mengikuti mata kuliah Manajemn Sumber Daya Keluarga.

## **B. Desain Penelitian**

Desain Penelitian merupakan prosedur strategi yang dilakukan dalam penelitian. Langkah awal dalam penelitian ini adalah:

Studi pendahuluan dengan melakukan pengamatan ke objek penelitian dan selanjutnya diteruskan dengan Penyusunan proposal penelitian dengan penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka hasil belajar “Manajemen Sumber Daya Keluarga” dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian, lalu diteruskan dengan penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai manfaat hasil belajar Manajemen Sumber daya Keluarga dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Setelah menyebar angket lalu mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket yang sudah disebar, mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian, lalu diteruskan membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif menurut Sudjana (2008:52) adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang”. Sejalan

dengan pemikiran tersebut, maka Sudjana dan Ibrahim (2009:18) berpendapat penelitian deskriptif adalah “permasalahan yang diungkap merupakan masalah aktual yang terjadi saat ini”.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga (MSDK) Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi PKK Jurusan PKK - FPTK UPI” diperlukan dirumuskan untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya istilah-istilah yang terdapat pada rumusan judul : **Manfaat Hasil Belajar Manajemen sumber daya keluarga dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa**

1. Manfaat menurut Yandianto (2000:314) adalah “Guna atau faedah”.
2. Hasil belajar menurut Sudjana (2004:3) adalah “Perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor”.
3. Manajemen Keuangan menurut David Ciang (2005:12) adalah “suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau individu.”.
4. Pengelolaan menurut Wardoyo (1980:41) memberikan definisi sebagai berikut pengelolaan adalah suatu rangkai kegiatan yang berintikan perencanaan ,pengorganisasian pergerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

5. Perencanaan keuangan pribadi menurut Menurut Harsoyo (1977:121) “adalah suatu proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tetap”.
6. Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.

Pengertian manfaat hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli, yaitu faedah perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mempelajari mata kuliah yang mengajarkan bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan yang dimilikinya. Keseluruhan kondisi mahasiswa ini yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban pada pelaksanaan program pembelajaran pada umumnya, sebagai individu yang ahli dalam pengelolaan keuangan pribadi, perubahan perilaku ini mencakup yang mencakup kedalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mempelajari mata kuliah yang mengajarkan mengenai bagaimana mengelola keuangan yang baik itu dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan yang dimilikinya sehari – hari .

Mahasiswa haruslah bersifat mandiri dalam menjalani kehidupannya sehari – hari sehingga mereka bisa belajar disiplin sejak dini, pengelolaan keuangan merupakan satu acuan bagi mahasiswa agar belajar hidup lebih tertata dan terencana.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternatif jawaban pilihan ganda. Angket digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:128) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”.

Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data terhadap Manfaat Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:197) adalah “Menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusun dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan menyebar angket dan melakukan wawancara pada responden sesuai dengan sample

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari angket yang telah penulis sebar dan dijawab oleh mahasiswa sebagai responden, kemudian diproses melalui pengolahan data dengan menghitung persentase dari setiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan.

Proses pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengecek jumlah lembar jawaban angket dan
2. Memeriksa kelengkapan angket
3. Menghitung angket jawaban pada angket
4. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap item instrument, sehingga terlihat jelas jawaban responden.

#### H. Tahapan Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data, sebagai berikut :

1. Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Jumlah responden

f = Frekuensi jawaban responden

100% = Bilangan mutlak

## 2. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali, dijadikan rujukan dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu :

81% - 100%	= Sangat bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 61%	= Cukup bermanfaat
21% - 40%	= Kurang bermanfaat
0% - 20%	= Sangat kurang bermanfaat